

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diberikan:

A. Simpulan

1. Pembelajaran berbasis *Pendidikan life skills* pada pondok pesantren di Kota Banjarmasin yang berlangsung saat ini masih jarang digunakan. Hal ini berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dilihat dari:
 - a. Proses pembelajaran selama ini umumnya masih konvensional dengan ceramah dan tanya jawab. Bahan materi yang digunakan hanya mengacu pada buku paket dan buku LKS dan tidak pernah memberikan pembelajaran kontekstual dengan pembelajaran berbasis *life skill*.
 - b. Evaluasi pembelajaran yang berlangsung lebih kepada penguasaan konsep di buku tanpa adanya penilaian secara autentik atau proses, utamanya dalam mengeluarkan potensi *life skill* siswa.
2. Desain pengembangan model pembelajaran berbasis *pendidikan life skills* yang dapat dikembangkan pada pondok pesantren di Banjarmasin adalah desain yang dibuat dengan membuat perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 (K13) dan dilakukan penyesuaian materi pada kelas XI semester I. Adapun desain model didukung oleh model CL (*cooperative learning*). Desain perangkat ini kemudian diuji cobakan secara terbatas dan luas melalui langkah dan tahapan pembelajaran dari model tersebut secara terencana.

Implementasi model pembelajaran berbasis *pendidikan life skills* yang dapat dikembangkan pada pondok pesantren di Kota Banjarmasin dilaksanakan melalui langkah atau tahapan kegiatan model yaitu: (1) Orientasi: membuka, menjelaskan, menginformasikan tujuan, dan mengembangkan materi pelajaran; (2) *Relating*: menghubungkan permasalahan di buku dengan kehidupan nyata (3) Eksplorasi dan menemukan masalah: proses pengamatan/observasi siswa tampak terasah secara baik karena guru bersikap optimal sebagai fasilitator dan

motivator untuk siswa menemukan dan mengkonstruksi sendiri konsep-konsep pengetahuan yang diharapkan; (4) Diskusi Kelompok: diskusi kelompok sebagai tindak lanjut dari proses berpikir inquiry peserta didik. Siswa yang terbagi dalam kelompok-kelompok secara bersama-sama saling tukar pendapat dan menumbuhkan sikap yang menghargai pendapat orang lain.; (5) Diskusi Hasil: Tahapan ini siswa diarahkan untuk berdiskusi atas hasil kerja kelompok yang mereka peroleh. Pada tahapan ini cukup banyak perilaku berkarakter yang dikembangkan seperti sikap peduli, komunikasi, menghargai pendapat teman, dan sebagainya selain juga perilaku berkarakter yang dikembangkan pada tahapan lainnya; (6) Presentasi Hasil: dilakukan oleh guru dan siswa secara bersama-sama; dan (7) Resolusi: Tahapan terakhir adalah setiap kelompok siswa membuat cerita dengan pemikiran mereka masing-masing. Pada awalnya mereka bingung bagaimana cara memulainya. Kemudian guru memberikan petunjuk tentang membuat bagaimana cara menulis sebuah cerita dengan mudah. Siswa pun langsung untuk memulainya. Pada tahapan ini tampak siswa yang bersemangat menulis tentang cerita yang berdasarkan pengalaman sehari-hari mereka.

3. Hasil pengembangan model pembelajaran berbasis *pendidikan life skills* berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan dibuktikan dapat dikembangkan pada pondok pesantren di Kota Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi belajar siswa prosentase tertinggi pada kategori amat baik. Pada perilaku berkarakter siswa juga berpengaruh positif/baik karena pelaksanaan model ini bisa merangsang dan munculnya perilaku berkarakter yang khususnya dari tertinggi ke rendah adalah: peduli, terbuka dan menghargai pendapat teman, dan bertanggung jawab. Hasil pengembangan model ini juga didukung dengan respon yang baik/positif dari siswa dan guru terhadap LKS dan proses belajar mengajar.

B. Saran/rekomendasi

Berkenaan dengan penelitian pengembangan model pembelajaran berbasis *pendidikan life skills* pada pondok pesantren di Kota Banjarmasin, diharapkan bisa

mengalami perubahan pembelajaran menjadi lebih baik. Perbaikan ini dimaksudkan secara kualitas pembelajaran menjadi lebih kontekstual, kritis, bermakna dan bisa mengarahkan terbentuknya karakter peserta didik yang lebih baik. Karena itu maka direkomendasikan kepada:

1. Guru

Guru diharapkan mampu melaksanakan model pembelajaran berbasis *pendidikan life skills* ini secara aktif, kreatif dan inovatif pada materi pembelajaran sehingga Pemahaman umum mengenai berpikir inkuiri ilmiah yang merupakan suatu cara untuk membangun pengetahuan.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat:

- a. Memotivasi dan menganjurkan kepada guru untuk dapat menggunakan model pembelajaran berbasis *pendidikan life skills* ini secara baik dan tepat termasuk motivasi membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dan mendukung terlaksananya model pembelajaran seperti ini
- b. Memotivasi kepada para guru untuk bisa cermat dan inovatif dalam memanfaatkan sumber atau media pembelajaran yang dapat membentuk pembelajaran kontekstual, bermakna dan dapat mendorong terbentuknya siswa yang mampu berpikir kritis.
- c. Memotivasi dan memfasilitasi semua program atau kegiatan di sekolah baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran yang masih terkait dengan pembelajaran berbasis *life skills*.

3. Kemenag Kota Banjarmasin

Kemenag Kota Banjarmasin utamanya seksi pondok pesantren:

- a. Memfasilitasi peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam melaksanakan model-model pembelajaran yang berbasis *life skill* serta meningkatkan kompetensinya dengan melaksanakan pendidikan dan pelatihan guru-guru yang tepat dan kontinu
- b. Memberikan kebebasan secara bertanggung jawab kepada guru dan siswa untuk bisa menentukan dan memanfaatkan buku pelajaran sebagai sumber belajar terutama yang bermuatan kontekstual

4. Peneliti lain

Kepada peneliti lain untuk dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut baik dari segi keluasan tema atau topik, atau juga dari keluasan penelitian agar lebih dari sekedar mendeskripsikan saja. Diharapkan bisa dilanjutkan pada tahapan eksperimen sehingga bisa diketahui sampai tahapan signifikansinya efektifitas model pembelajaran berbasis *life skills* agar terbentuknya peserta didik yang mampu berpikir kritis dan berpikir kreatif.